

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan sistem pendidikan vokasi. Sistem pendidikan ini mengarah pada pembentukan keterampilan dan keahlian, yang nantinya keahlian dan keterampilan tersebut dapat dikembangkan dan diterapkan sesuai standart sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan dunia kerja dalam berbagai sektor industri. Pendidikan yang disajikan di dalamnya berupa program diploma atau ilmu terapan, yakni porsi praktikum di lapang (60%) dibandingkan teori di dalam kelas (40%). Di Politeknik Negeri Jember terdapat satu program yang wajib dilakukan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk kelulusan, program tersebut adalah PKL (Praktik Kerja Lapang) yang ditempuh selama kurang lebih 4 bulan. PKL merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar melalui pengalaman yang diterima diluar proses belajar dengan bertatap muka. Selain itu PKL juga merupakan salah satu pendidikan atau wadah bagi mahasiswa untuk memeproleh pengalaman yang baru, dengan ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang ada dan juga dapat menyesuaikan dengan teori yang telah diberikan pada waktu perkuliahan sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengamati suatu persoalan dan masalah baik secara teori ataupun kenyataan di lapang.

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di salah satu perusahaan yang membudidayakan tanaman edamame (*Glycine max* L. Merril) yaitu PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Pemilihan PT. GMIT (Gading Mas Indonesia Teguh) sebagai tempat praktik kerja lapang yang sesuai dengan jurusan produksi pertanian, memiliki keterkaitan materi kuliah dengan kegiatan budidaya yang dilakukan perusahaan. PT. GMIT merupakan salah satu industri yang bergerakdi bidang pertanian khususnya edamame. Edamame (*Glycine max* L. Merril) memiliki peluang pasar yang baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Akan

tetapi, seiring berjalannya waktu dan penduduk Indonesia yang semakin bertambah, kebutuhan edamame mengalami penurunan. Kedelai edamame merupakan tanaman kacang-kacangan yang dapat dibudidayakan di dataran tinggi maupun dataran rendah. Edamame memiliki umur panen dan harga jual yang lebih tinggi daripada kedelai lokal. Permintaan ekspor dari luar Indonesia yang tinggi menjadi potensi yang perlu ditimbangkan untuk menambah luasan lahan budidaya tanaman edamame. Permintaan ekspor tertinggi saat ini adalah dari Jepang sebesar 100.000 ton/tahun dan untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 700 ton/ha (Ramadhani, 2016). Produksi edamame pada Desember 2020 sebesar 413.117 sedangkan pada bulan Mei 2021 sebesar 193.438 (Kementrian Pertanian, 2021).

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang (PKL)

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya dalam bidang budidaya tanaman edamame. Dengan demikian mahasiswa mampu memahami teori yang diajarkan dan didapatkan dalam Politeknik yang dapat diterapkan dalam kegiatan PKL ini sehingga mahasiswa tersebut dapat mengembangkan ilmu dan potensinya. Selain itu juga mampu dan terampil dalam bersosialisasi dengan masyarakat setempat sehingga diharapkan dapat membentuk karakter diri yang baik.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang (PKL)

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapang ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan penerapan pengendalian hama dan penyakit, khususnya cara pengendalian hama meng. pada tanaman edamame.
2. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang penyebab penurunan produksi tanaman edamame.
3. Mahasiswa mampu menganalisa hasil usaha tani pada produksi tanaman edamame.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan teknik budidaya edamame.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh Jl. Gajah Mada No. 254, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68131. PT. Gading Mas Indonesia Teguh memiliki lahan yang tersebar di beberapa wilayah yaitu daerah Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 01 Maret 2023 – 20 Juni 2023.

1.4 Mode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung kelapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapang. Melihat dan pengenalan lokasi di PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

1.4.2 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada dilapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang

1.4.3 Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan yang bersangkutan mengenai pelaksanaan yang ada pada lokasi tersebut.

1.4.4 Orientasi dan Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa diantaranya Hrd perusahaan, supervisor lapang, pembimbing lapang, mandor lapang beserta pekerja lapang.

1.4.5 Dokumentasi

Dalam kegiatan dokumentasi ini dilakukan dengan mengambil beberapa kegiatan yang ada dilapang, hal ini dilakukan untuk memudahkan kita dalam pencarian dan pengumpulan setiap kegiatan yang dilakukan dilapang. Pengambilan dokumentasi harus mendapat ijin dari pembimbing lapang, karena didalam pengambilan dokumentasi bersangkutan dengan rahasia perusahaan.

1.4.6 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data literatur pendukung melalui artikel penelitian, jurnal, dan media lainnya.